

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data berupa *scene* adegan dari 17-film Marvel *Cinematic Universe* dengan menggunakan metode penelitian semiotika Roland Barthes, maka dapat peneliti simpulkan bahwa penggambaran Afro-Amerika tetap mengalami tindak diskriminatif. Sepanjang tahun 2008 hingga 2019 beredarnya film-film Marvel *Cinematic Universe*, penggambaran tokoh Afro-Amerika tetap tidak adil. Hasil yang didapat ini berdasarkan analisis penokohan lima orang Afro-Amerika, yaitu Nick Fury, War Machine (James Rhodes), Falcon (Sam Wilson), Black Panther (T'Challa), dan Heimdall. Peneliti menemukan tiga konteks penggambaran, seperti *behavior*, *intellectual*, dan *emotional* yang masih rendah dalam menyajikan aktor-aktor Afro-Amerika.

Dalam konteks perilaku, peneliti melihat War Machine, Falcon, dan Heimdall, digambarkan sebagai orang yang berada di bawah kulit putih. Mereka mengalami subordinasi sebagai pembantu, pengikut, dan hamba bagi *superhero* kulit putih. Selanjutnya, dalam konteks intelektual, War Machine dan Falcon digambarkan mempunyai fisik kuat, namun intelektual yang lemah. Hal ini karena mereka mengalami supremasi kulit putih yang membuat mereka memiliki penggambaran sebagai pencuri dan orang bodoh. Yang terakhir, dalam konteks emosional, aktor Afro-Amerika masih digambarkan sebagai orang yang kejam yang

bisa meledak-ledak, suka membentak, dan sering menggunakan kekerasan ketika menghadapi permasalahan.

Dari ketiga konteks tersebut, makna mitos yang terkandung dalam film-film *Marvel Cinematic Universe* ini, orang Afro-Amerika masih digambarkan sebagai orang yang mengalami tindak diskriminatif. Kelompok ras kulit putih tidak hanya secara terbuka merendahkan orang kulit hitam, tetapi orang kulit putih sekarang menggunakan cara-cara sehalus mungkin seolah-olah diskriminasi itu tidak salah. Warisan perbudakan di masa lalu adalah salah satu alasan mengapa orang kulit hitam masih tertindas sampai saat ini. Selain itu, masih ada stereotip-stereotip negatif bagi Afro-Amerika yang tersimpan dalam benak orang kulit putih.

V.2.Saran

V.2.1. Saran Akademis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi mahasiswa ilmu komunikasi lainnya yang hendak melakukan penelitian representasi menggunakan metode semiotika, khususnya Roland Barthes. Penelitian ini juga dapat diteliti menggunakan objek yang sama yakni yang mengangkat penelitian mengenai representasi Afro-Amerika, namun dengan menjadikan teori rasisme menjadi sub bab tersendiri. Peneliti lain juga dapat meninjau film-film *Marvel Cinematic Universe* ini dari sudut pandang lainnya yang berkaitan dengan isu dimasyarakat saat ini.

V.2.2. Saran Praktis

Bagi media yang ingin menampilkan sosok Afro-Amerika sebagai tokoh utamanya, dianjurkan untuk berani melawan stereotip yang ada, bahwa orang kulit hitam tidak selalu orang yang bodoh, mudah marah, dan kotor. Bagi industri kreatif, seperti halnya industri perfilman, khususnya yang mengangkat *superhero* kulit hitam, alangkah baiknya untuk melihat realitas sosial sebagai tolak ukur penilaian penonton sehingga penggambaran yang diberikan tidak menjadi *boomerang* dalam masyarakat.

V.2.3. Saran Sosial

Peneliti disini berharap nantinya khalayak dapat memahami makna-makna dari film yang ingin disampaikan secara kritis. Adanya penelitian ini, peneliti juga berharap agar setiap orang dapat dengan lebih terbuka memaknai isu diskriminasi yang terjadi di masyarakat, bahwa setiap orang memiliki hak yang sama tanpa memandang SARA.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Allen, G. (2003). Roland Barthes - Critical Thinkers. In *English*. Taylor & Francis.
- Chandler, D. (2007). Basics of semiotics. *Choice Reviews Online*, 28(06), 28-3144-28–3144. <https://doi.org/10.5860/choice.28-3144>
- Griffin, E. (2012). *A First Look at Communication Theory*. McGraw-Hill.
- Guerrero, E. (1993). Framing Blackness: The African American Image in Film. In *Temple University Press*. Temple University Press.
- Hall, S. (2003). Representation: Cultural representations and signifying practices. In S. Hall (Ed.), *Sage Publications* (Vol. 53, Issue 9).
- Hartley, J. (2019). Communication, Cultural and Media Studies. In *Communication, Cultural and Media Studies*. <https://doi.org/10.4324/9781315225814-1>
- Jackson, K. (1996). America Is Me. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Jones, C., & Shorter-Gooden, K. (2003). *Shifting: The Double Lives of Black Women in America*. HarperCollins e-books. https://www.amazon.com/dp/B001P9O32G/ref=dp-kindle-redirect?_encoding=UTF8&btkr=1%0Ahttp://books.google.com/books?id=1A2WdcMTazsC&pgis=1
- Kriyantono, R. (2014). *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran* (1st ed.). Kencana Prenadamedia Group.
- Locke, D., & Bailey, D. (2016). Increasing Multicultural Understanding. *Increasing Multicultural Understanding*. <https://doi.org/10.4135/9781483319582>
- Marshall, P. D. (1993). More than Meets the Eye: An Introduction to Media Studies. *Canadian Journal of Communication*, 18(1).

<https://doi.org/10.22230/cjc.1993v18n1a731>

- McQuail, D. (2011). *Teori Komunikasi Massa McQuail* (6th ed.). Salemba Humanika.
- McSweeney, T. (2018). *AVENGERS ASSEMBLE! Critical Perspectives on The Marvel Cinematic Universe*. Columbia University Press.
- Moerdijati, S. (2016). *Buju Ajar Pengantar Ilmu Komunikasi* (Revision). Revka Petra Media.
- Moore, J. H. (2008). Sources: Encyclopedia of Race and Racism. In *Reference & User Services Quarterly* (Vol. 48, Issue 1).
<https://doi.org/10.5860/rusq.48n1.93>
- Sidanius, J., & Pratto, F. (1999). Social Dominance. In *Dismantling Apartheid*. Cambridge University Press. <https://doi.org/10.7591/9781501721830-005>
- Van Dijk, T. A. (1991). Racism and the Press. In *News As Discourse*. Routledge.
<https://doi.org/10.4324/9780203062784>
- Wibowo, I. S. W. (2013). *Semiotika Komunikasi - aplikasi praktis bagi penelitian dan skripsi* (2nd ed.). Penerbit Mitra Wacana Media.

Jurnal

- Arifianto, M. H. T. (2017). Orientasi dominasi sosial sebagai alternatif untuk melihat sikap implisit terhadap sistem sosial yang timpang: Adaptasi skala Orientasi Dominasi Sosial7 (SDO7 scale). *Jurnal Psikologi Sosial*, 15(2), 105–121. <https://doi.org/10.7454/jps.2017.10>
- Arkian, M. R. N., Drajat, M. S., & Ahmadi, D. (2018). Peran Public Relations dalam Film Hancock. *Inter Komunika : Jurnal Komunikasi*, 3(2), 145.
<https://doi.org/10.33376/ik.v3i2.214>
- Axanta, V., & Purba, V. (2020). Pemaknaan Rasisme Dalam Film Green Book. *SOURCE : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(2), 226–238.
<https://doi.org/https://doi.org/10.35308/source.v6i2.2385>
- Barza, P., & Arianti, J. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Disiplin Kerja Dan Keselamatan Serta Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Organizational Citizenship Behavior (Ocb) Pada Pramudi Bus Transmetro Pekanbaru.

Jurnal Ilmiah Manajemen, 7(4), 496–508.

- Bonilla-Silva, E. (2003). Racial attitudes or racial ideology? An alternative paradigm for examining actors' racial views. *Journal of Political Ideologies*, 8(1), 63–82. <https://doi.org/10.1080/13569310306082>
- Bristor, J. M., Lee, R. G., & Hunt, M. R. (1995). Race and Ideology : African-American Images in Television Advertising. *Journal of Public Policy & Marketing*, 14(1), 48–59.
- Clouse, L. (2019). Django Unbleached: The Languages of Power and Authenticity in Mainstream Film. *Journal of Popular Film and Television*, 47(4), 207–214. <https://doi.org/10.1080/01956051.2018.1562415>
- Dantzler, J. Z. (2015). How the Marvel Cinematic Universe Represents Our Quality World: An Integration of Reality Therapy/Choice Theory and Cinema Therapy. *Journal of Creativity in Mental Health*, 10(4), 471–487. <https://doi.org/10.1080/15401383.2014.994796>
- Hasan, K. (2014). Power and Narration in American Superhero in Spiderman Secret of the Sinister Six by Adam Troy Castro's. *Rainbow: Journal of Literature, Linguistics and Cultural Studies*, 3(1), 53–60. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/rainbow.v3i1.4036>
- Johnson, J. L., & Hoerl, K. (2020). Suppressing Black Power through Black Panther's neocolonial allegory. *Review of Communication*, 20(3), 269–277. <https://doi.org/10.1080/15358593.2020.1778071>
- Jr., H. G. (1988). Black America, the “Underclass” and the Subordination Process. *Black Scholar*, 19(3), 44–54. <https://doi.org/10.1080/00064246.1988.11412822>
- Juliani, R. (2018). Analisis Pesan Anti Rasisme Dalam Film Dear White People. *SOURCE : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 38–49. <https://doi.org/10.35308/source.v4i1.737>
- Kook, R. (1998). The shifting status of African Americans in the American collective identity. *Journal of Black Studies*, 29(2), 154–178. <https://doi.org/10.1177/002193479802900202>
- Meyer, M. D. E. (2020). Black Panther, queer erasure, and intersectional

- representation in popular culture. *Review of Communication*, 20(3), 236–243.
<https://doi.org/10.1080/15358593.2020.1778068>
- Nama, A. (2009). Brave black worlds: black superheroes as science fiction ciphers. *African Identities*, 7(2), 133–144.
<https://doi.org/10.1080/14725840902808736>
- Oktarina, R. N. (2014). Ambiguitas yang Mencerminkan Rasisme Dalam Film The Princess and The Frog. *Paradigma, Jurnal Kajian Budaya*, 4(2), 159–174. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17510/paradigma.v4i2.50>
- Rasihah, Adi, I. R., & Soeratno, S. C. (2016). Reconstructing African Americans' Ethnic Identity: a Study on Alice Randall's the Wind Done Gone and Edward P. Jones' the Known World. *International Journal of Language and Literature*, 4(1), 112–121. <https://doi.org/DOI: 10.15640/ijll.v4n1a12>
- Sabil, M., & Kristianto, B. (2021). Konstruksi Maskulinitas Laki-Laki Afrika Amerika dalam Sistem Rasisme. *Nusa: Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra*, 16(3), 259–272. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/nusa.16.3.259-272>
- Saptanto, D. D., & Dewi, M. K. (2020). Gundala and Gatotkaca in the concept of modern Indonesian superheroes: Comparative analysis of the Indonesian and American superheroes. *EduLite: Journal of English Education, Literature and Culture*, 5(1), 136. <https://doi.org/10.30659/e.5.1.136-147>
- Suraya. (2015). Representasi Kekerasan Simbolik dalam Iklan Anak-anak. *Jurnal Komunikator*, 5(03). <http://journal.umy.ac.id/index.php/jkm/article/view/203>
- Triartanto, A. Y., Martias, Suriyanto, A. D., & Fitriyanto. (2019). Anomalous sebagai Brand Aura pada Karakter Superhero Film Avengers: Endgame. *Jurnal Mitra Pendidikan*, 3(12), 1395–1408. <http://www.e-jurnalmitrapendidikan.com/index.php/e-jmp/article/view/737/473>
- Umarela, F. H., Dwityas, N. A., & Zahra, D. R. (2020). Representasi ideologi supremasi kulit putih dalam iklan televisi. *ProTVF*, 4(1), 64–84.
<https://doi.org/10.24198/ptvf.v4i1.25172>
- Wirianto, R., & Girsang, L. R. (2016). Representasi Rasisme Pada Film “12 Years A Slave” (Analisis Semiotika Roland Barthes). *Semiotika: Jurnal Komunikasi*, 10(1), 187.

Dissertations or Theses

- Janssen, M. (2018). *AAVE as a class-marker in American film* [Radboud University]. <https://theses.ubn.ru.nl/handle/123456789/7563>
- Richardson, A. (2017). Fandom, Racism, and the Myth of Diversity in the Marvel Cinematic Universe. *Undergraduate Honors Theses*. <https://scholarworks.wm.edu/honorstheses/1019>
- Swamipersad, M. (2018). *The Contribution of Marvel Studios ' to the changing portrayal of African Americans in Hollywood* [Radboud University]. <https://theses.ubn.ru.nl/handle/123456789/6486>
- Wilson, K. (2020). *Shadows In Spandex : A Look Into Anti-Black Racism And The Positionality Of Sidekicks Within The Marvel Cinematic Universe And Comics*. St. John's University.
- Zijlstra, L. (2017). *Racism in Hollywood African American Representations in Contemporary Cinema*. https://theses.ubn.ru.nl/bitstream/handle/123456789/7562/Zijlstra%2C_L.E._1.pdf?sequence=1

Web Sites

- Abdulbaki, M. (2020). *Marvel Studios has a Major Diversity Problem that Needs to Change*. Inverse.Com. <https://www.inverse.com/entertainment/marvel-studios-black-lives-matter-track-record>
- Febrianto, N. (2020). *Angin segar warga keturunan Afrika di Marvel Cinematic?* Tagar.Id. <https://www.tagar.id/angin-segar-warga-keturunan-afrika-di-marvel-cinematic>
- Hermawan, M. F. (2019). *Mengulik Istilah "Phase" dalam Marvel Cinematic Universe*. Idntimes.Com. <https://www.idntimes.com/hype/fun-fact/muhammad-farid-hermawan/istilah-phase-dalam-marvel-cinematic-universe-c1c2/3>
- Indonesia, C. (2020). *Dukung Falcon, Sutradara Avengers Akui Marvel Kurang Beragam*. Cnindonesia.Com.

- <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20200713095434-220-523903/dukung-falcon-sutradara-avengers-akui-marvel-kurang-beragam>
- Karim, A. (2018). *The Marvel Cinematic Universe is 61% White, But Does That Matter?* Forbes.Com.
<https://www.forbes.com/sites/anharkarim/2018/10/10/the-marvel-cinematic-universe-is-61-white-but-does-that-matter/?sh=39fe754482ee>
- Kaye, B. (2017). *Warner Bros. Execs Refused to Delay Justice League Release Date for Fear of Losing Bonuses: Report*. Consequence.Net.
<https://consequence.net/2017/11/warner-bros-execs-refused-to-delay-justice-league-release-date-for-fear-of-losing-bonuses-report/>
- Raphael, R. (2019). *The Evolution and Impact of the Black Superhero*. Ebony.Com. <https://www.ebony.com/exclusive/the-evolution-and-impact-of-the-black-superhero/>
- Sadino, A. (2017). *Marvel vs DC: Mana yang Paling Laris di 2017?* Kumparan.Com. <https://kumparan.com/kumparanhits/marvel-vs-dc-mana-yang-paling-laris-di-2017/full>
- Sartika, R. E. A. (2019). *Penemuan yang Mengubah Dunia: "Superhero", dari DC hingga Marvel*. Kompas.Com.
<https://sains.kompas.com/read/2019/04/26/235948123/penemuan-yang-mengubah-dunia-superhero-dari-dc-hingga-marvel?nomgid=0&page=all>
- Sze, J. (2018). *Growth Loops in the MCU*. Medium.Com.
https://medium.com/@Justin_Sze/what-makes-the-marvel-cinematic-universe-the-greatest-film-franchise-ever-be15d5f062ae
- Thaniago, R. (2016). *Media dan Prasangka Sosial*. Remotivi.
<https://www.remotivi.or.id/amatan/326/media-dan-prasangka-sosial>
- Usmanda, Y. (2020). *5 Karakter Marvel yang Rasnya Berubah di Film (Bagian 2)*. Kincir.Com. <https://www.kincir.com/movie/cinema/karakter-marvel-ras-berubah-bagian-2>